

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN INFORMASI SUKARELA DI WEBSITE
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR SEBAGAI LQ-45
PERIODE AGUSTUS 2011-JANUARI 2012**

Elisabeth Septyani Yolana

Akuntansi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya

Yolan99@yahoo.com

Hari Hananto, S.E., M.Ak.

Akuntansi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya

Harhananto@yahoo.com

Aurelia Carina Sutanto, S.E.,M.Ak.

Akuntansi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya

aurelia@accountingubaya.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan karakteristik perusahaan dengan tingkat pengungkapan informasi sukarela di *website* perusahaan yang terdaftar sebagai LQ 45 periode Agustus 2011-Januari 2012. Karakteristik perusahaan yang diuji dalam penelitian ini adalah *firm size*, *profitability*, *leverage*, *growth*, *international blockholder* dan Auditor Big 4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan objek penelitian berupa perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ 45 periode Agustus 2011-Januari 2012. Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *firm size* memiliki hubungan signifikan dengan tingkat pengungkapan informasi di *website*. Sedangkan *profitability*, *leverage*, *growth*, *international blockholder* dan auditor Big 4 ditemukan tidak berhubungan signifikan dengan tingkat pengungkapan informasi di *website*.

Kata kunci : *Internet Disclosure Index* dan karakteristik perusahaan

Abstrack - *The purpose of this research is to analyzing the relationship between firm characteristics to the level of voluntary disclosure on the website of company which includes the LQ-45 index period August 2011-January 2012. Firm characteristics examined in this study are firm size, profitability, leverage, growth, international blockholder and Big 4 auditor. This research used quantitative approach using a research object companies included in index LQ-45 period August 2011- January 2012. The results of this study indicate that firm size has a significant relationship with the level of disclosure of information on the website. While profitability, leverage, growth, international Big 4 auditors blockholder and found not significantly associated with the level of disclosure of information on the website.*

Key words: *Internet Disclosure Index and firm characteristics*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak dalam pengungkapan informasi dari sebuah perusahaan (Bonson dan Escobar, 2006). Internet merupakan salah satu penemuan teknologi yang sangat mendukung perkembangan komunikasi. Dengan keunggulan seperti mudah menyebar, berbiaya rendah dan dapat diakses secara global (Ashbaugh, Johnstone dan Warfield, 1999) menyebabkan pertumbuhan dan penggunaan internet meningkat tajam.

Tabel 1
Pertumbuhan Penggunaan Internet di Dunia

WORLD INTERNET USAGE AND POPULATION STATISTICS june 30, 2012	
World Regions	Growth 2000-2012
<u>Africa</u>	3,606.7 %
<u>Asia</u>	841.9 %
<u>Europe</u>	393.4 %
<u>Middle East</u>	2,639.9 %
<u>North America</u>	153.3 %
<u>Latin America / Carib.</u>	1,310.8 %
<u>Oceania / Australia</u>	218.7 %
<u>WORLD TOTAL</u>	566.4 %

Sumber (internetworldstats, 2012)

Penggunaan internet di dunia telah berkembang dengan pesat. Berdasarkan data dari *Internet World Stats* yang dapat dilihat pada Tabel 1, peningkatan penggunaan internet didunia dari tahun 2000-2012 sebesar 528,11%, dimana peningkatan penggunaan internet di Asia menempati peringkat keempat di dunia yaitu sebesar 841% dari tahun 2000-2012. Walaupun peningkatan penggunaan internet di Asia menempati peringkat keempat, tetapi dalam jumlah pengguna internet Asia menduduki peringkat pertama. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 1, pengguna internet di Asia mencapai 44,8% dari total pengguna internet di dunia.



Gambar 1
Persentase Pengguna Internet di Dunia
(Sumber: Internetworldstats, 2012)

Dengan melihat persentase pertumbuhan internet yang begitu besar menyebabkan adanya peningkatan permintaan terhadap perusahaan untuk menyediakan informasi secara *online* (Alali dan Romero, 2012). Dalam hal ini perusahaan memanfaatkan penggunaan *website* untuk menampilkan informasi tersebut. Menurut Spanos dan Mylonakis (2006) banyak perusahaan mengeluh bahwa permintaan pengungkapan menciptakan biaya tambahan yaitu biaya untuk mencetak dan mengirimkan informasi kepada pemegang saham dengan jumlah yang banyak dan pengguna informasi lain (seperti, mahasiswa). Oleh karena itu pengungkapan melalui *website* memberikan solusi bagi perusahaan untuk mengurangi biaya pencetakan dan kesempatan bagi pengguna informasi untuk mengakses informasi perusahaan dengan cara yang lebih mudah.

Sebagai dampak dari peningkatan informasi keuangan pada *website* perusahaan, terdapat banyak investor diseluruh dunia yang menggunakan *website* untuk mencari tahu informasi tentang perusahaan dan juga untuk melakukan keputusan investasi pada perusahaan (Deberency, Gray dan Mock, 2001). Investor makin mengandalkan *website* perusahaan untuk memperoleh laporan tahunan, laporan keuangan berkala dan informasi lainnya yang relevan sehingga penggunaan *website* menjadi semakin penting (Spanos dan Mylonakis, 2006).

Beberapa penelitian di luar negeri mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi di *website* perusahaan telah banyak

dilakukan, namun masih sangat sedikit dilakukan di negara berkembang termasuk di Indonesia (Puspitaningrum dan Atimi, 2012). Berikut beberapa penelitian terdahulu, namun masih menunjukkan hasil yang berbeda yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Ringkasan Hasil Penelitian

Hubungan dengan pengungkapan informasi di <i>website</i>	Penelitian	Hasil
<i>Firm size</i>	Oyelere, Laswad dan Fisher(2003)	Positif dan signifikan
	Alam dan Lymer (2003)	Tidak memiliki hubungan
	Alali dan Romero (2012)	Positif dan signifikan
<i>Profitability</i>	Silvia dan Christensen (2004)	Positif dan tidak signifikan
	Prabowo dan Angkoso (2005)	Positif dan signifikan
<i>Leverage</i>	Silvia dan Christensen (2004)	Negatif dan tidak signifikan
	Alali dan Romero (2012)	Positif dan tidak signifikan
<i>Growth</i>	Alali dan Romero (2012)	Negatif dan signifikan
	Andrikopoulos dan Diakidis (2007)	Negatif dan tidak signifikan
<i>International Blockholder</i>	Alali dan Romero (2012)	Negatif dan tidak signifikan
Auditor Big 4	Alali dan Romero (2012)	Positif dan tidak signifikan
	Bonson dan Escobar (2006)	Positif dan signifikan

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian di atas dan melihat pertumbuhan internet yang pesat serta investor yang sudah mulai menggunakan *website* untuk mencari informasi mengenai perusahaan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik perusahaan (*firm size, profitability, leverage, growth, international blockholder* dan auditor Big 4) dengan pengungkapan informasi sukarela di *website*.

METODE PENELITIAN

Hipotesis

H1: Karakteristik perusahaan memiliki hubungan dengan pengungkapan informasi sukarela di *website* perusahaan.

H1A: *Firm size* memiliki hubungan signifikan terhadap pengungkapan informasi sukarela di *website* perusahaan.

H1B: *Profitability* memiliki hubungan signifikan terhadap pengungkapan informasi sukarela di *website* perusahaan.

H1C: *Leverage* memiliki hubungan signifikan terhadap pengungkapan informasi sukarela di *website* perusahaan.

H1D: *Growth* memiliki hubungan signifikan terhadap pengungkapan informasi sukarela di *website* perusahaan.

H1E: *International blockholder* memiliki hubungan signifikan terhadap pengungkapan informasi sukarela di *website* perusahaan.

H1F: Perusahaan yang diaudit oleh auditor Big 4 memiliki hubungan signifikan terhadap pengungkapan informasi sukarela di *website* perusahaan.

Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan tahun 2011 yang terdaftar dalam indeks LQ 45 periode Agustus 2011 sampai Januari 2012 yang dapat diperoleh dari *website* www.idx.co.id dan data terkait pengungkapan informasi sukarela dapat diperoleh dari *website* masing-masing perusahaan. Peneliti melakukan pengamatan pada *website* perusahaan selama periode September – November 2012.

Pemilihan Sampel

Populasi awal dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 periode Agustus 2011 sampai Januari 2012 sebagai objek penelitian. Dari 45 perusahaan tersebut terpilih sebanyak 39 perusahaan sebagai sampel. Kriteria

dalam pemilihan sampel antara lain laporan keuangan perusahaan harus menggunakan mata uang rupiah dan perusahaan harus memiliki *website*.

Proksi *Internet Disclosure Index*

Internet Disclosure Index (IDI) menggambarkan *item* pengungkapan informasi di *website* perusahaan. IDI dibagi menjadi 7 grup dengan total 45 *item* pengungkapan informasi yang disusun berdasarkan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Alali dan Romero (2012). Masing-masing *item* akan dinilai berdasarkan dari informasi yang diungkapkan oleh perusahaan di *website*. Nilai 1 akan diberikan apabila perusahaan mengungkapkan informasi yang ada dalam Tabel 3 pada websitenya dan nilai 0 apabila perusahaan tidak mengungkapkan informasi tersebut. Alali dan Romero (2012) menggunakan *simple aggregation* untuk menghitung IDI yaitu:

$$IDI = \sum_{i=1}^{45} financial\ and\ non\ financial_i$$

Tabel 3
Internet Disclosure Index

Grup 1	Financial statemet data
Item 1	Balance sheet of current year
Item 2	Balance sheet of previous year
Item 3	IS of current year
Item 4	IS of previous year
Item 5	CF current year
Item 6	CF previous year
Item 7	Notes current year
Item 8	Notes previous year
Item 9	Quarterly report current year
Item 10	Quarterly report previous year
Item 11	Half year report current year
Item 12	Half year report previous year
Item 13	Financial ratios
Item 14	Audit report current year
Item 15	Audit report past year

Item 16	Segmental report by line of business current year
Item 17	Segmental report by line of business previous year
Item 18	Annual report curent year
Item 19	Annual report previous year
Item 20	MD&A
Grup 2	Other financial information
Item 21	Section on relevant events
Item 22	Press releases
Item 23	Projected information
Grup 3	Stockholders information
Item 24	Number of shares
Item 25	Classes of shares
Item 26	Schematic chart with the evolution of authorized capital
Item 27	Shareholder structure
Grup 4	Contact details and other information
Item 28	Email is use to reach shareholder investor
Item 29	Phone is use to reach shareholder investor
Item 30	Website in english
Item 31	website in indonesia
Item 32	Information on dividends
Item 33	Investor calendar
Grup 5	Social responsibility disclosures
Item 34	Environmetal information
Item 35	Information on intellectual capital
Item 36	Corporate strategy
Item 37	Corporate social responsibility
Grup 6	Corporate governance information
Item 38	Information about managers
Grup 7	Presentation
Item 39	Direct link to investor relations
Item 40	Financial data in processable format (like excel)
Item 41	Sitemap
Item 42	Internal search engine
Item 43	Mailing list
Item 44	Date when the site was last update
Item 45	FAQs

Karakteristik Perusahaan

1) *Firm size* merupakan ukuran perusahaan yang diukur dengan log total aset.

- 2) *Profitability* merupakan kinerja dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset yang diukur dengan ROA.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net earning}}{\text{Total aset}}$$

- 3) *Leverage* merupakan struktur utang terhadap permodalan usaha yang diukur dengan:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

- 4) *Growth* merupakan tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan:

$$\text{Growth} = \frac{\text{Nilai pasar saham biasa}}{\text{Nilai buku saham biasa}}$$

- 5) *International blockholder* merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh investor internasional. Perusahaan akan diberi nilai 1 apabila terdapat satu pemegang saham internasional dengan kepemilikan lebih dari 35% dan 0 jika sebaliknya.
- 6) Big 4 merupakan empat kantor akuntan publik yang terdiri dari Deloitte Touche Tohmatsu, Ernst & Young, Price waterhouse Coopers (PWC), dan KPMG . Variabel ini dinilai dengan memberikan nilai 1 Jika auditornya termasuk kategory auditor Big 4 dan 0 jika sebaliknya.

Model Persamaan Empiris

Penelitian ini menggunakan pengujian regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen (Nugroho, 2005). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Internet disclosure index* dan variabel independen dalam penelitian ini adalah *firm size, profitability, leverage, growth, international blockholder* dan Auditor Big 4. Model empiris regresi linear berganda untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$IDI = \beta_0 + \beta_1 \text{ firm size} + \beta_2 \text{ profitability} + \beta_3 \text{ leverage} + \beta_4 \text{ growth} + \beta_5 \text{ international blockholder} + \beta_6 \text{ Big 4} + \varepsilon_i$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 4
Statistik Deskriptif

		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
IDI		2	30	21.15	6.046	36.555
Firm Size	9	12.66699	14.741853	13.4630302	.53405702	.285
Profitability	9	-.0141754	.39726961	.113578972	.103738330	.011
Leverage	9	.13317921	.91784646	.502773849	.235397349	.055
Growth	9	.45	1880.00	82.8730	298.82529	89296.5
Valid N (listwise)	9					

Tabel 5
Deskriptif Variabel Dummy

Variable	Jumlah Sampel			
	0		1	
Auditor Big 4	7	17,949%	32	82,051%
International Blockholder	29	74,359%	10	25,641%

Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian normalitas menunjukkan nilai *assymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 5%, yaitu sebesar 0,61 yang berarti data sudah berdistribusi normal. Hasil pengujian multikolinearitas juga menunjukkan data bebas dari multikolinearitas, karena angka *Variance Inflation Factor (VIF)* kurang dari 10 dan nilai *Tolerance (Tol.)* lebih dari 0,1. Pengujian autokorelasi dengan Durbin-Watson (DW) juga menunjukkan tidak terdapat masalah autokorelasi (D=1,816). Selain itu, pengujian heteroskedastisitas dengan uji *glejser* juga menunjukkan data bebas dari heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi dari semua variabel independen lebih besar dari 5%.

Matriks Korelasi

Koefisien korelasi menunjukkan seberapa besar hubungan variabel independen dan variabel dependen pada model regresi linear. Hasil dari uji koefisien korelasi dengan menggunakan *pearson* untuk model regresi adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil uji Koefisien Korelasi

		IDI	Firm Size	Profitability	Leverage	Growth	International blockholder	Big 4
IDI	Pearson Correlation	1	0.32	0.011	0.076	0.108	0.270	0.225
	Sig. (2-tailed)		0.047	0.947	0.646	0.512	0.096	0.169

Berdasarkan analisis koefisien korelasi dengan metode *pearson* beserta tingkat signifikansinya, nilai *profitability*, *leverage*, *growth*, *international blockholder*, dan Big 4 terhadap IDI menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *profitability*, *leverage*, *growth*, *international blockholder*, dan Big 4 tidak memiliki korelasi terhadap IDI. Dari hasil pengujian ini juga nampak bahwa variabel *firm size* memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga variabel *firm size* memiliki korelasi terhadap IDI.

Hasil Multivariate Utama

Hipotesis penelitian ini akan diuji dengan menggunakan permodelan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{IDI} = & \beta_0 + \beta_1 \text{ firm size} + \beta_2 \text{ profitability} + \beta_3 \text{ leverage} + \beta_4 \text{ growth} + \beta_5 \\
 & \text{International blockholder} + \beta_6 \text{ Big 4} + \varepsilon
 \end{aligned}$$

Hasil pengujian regresi linear berganda untuk model regresi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 7
Hasil Pengujian Regresi Linear

Variabel	B	T	Sig t.	Sig F
(Constant)	-57.115	-1.642	0.11	0,149
Firm Size	6.042	2.199	0.035	
Profitabilitas	-0.678	-0.034	0.973	
Leverage	-9.047	-1.193	0.241	
Growth	0.005	1.015	0.318	
Blockholder international	3.539	1.579	0.124	
Big 4	0.3	0.093	0.927	

Dari hasil pengujian asumsi klasik dan pengujian regresi linear diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{IDI} = -57,115 + 6,042 \text{ firm size} - 0,678 \text{ profitability} - 9,047 \text{ leverage} + 0,005 \text{ growth} + 3,539 \text{ blockholder international} + 0,3 \text{ Big 4} + \varepsilon$$

Persamaan regresi linear tersebut menunjukkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar -57,115. Hal ini berarti bahwa apabila nilai *firm size*, *profitability*, *leverage*, *growth*, *international blockholder*, dan Big 4 pada objek penelitian sama dengan 0, maka besarnya nilai IDI adalah -57,115. Penjelasan dari persamaan regresi linear di atas adalah sebagai berikut:

Hasil uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa *firm size* berhubungan secara signifikan dengan IDI. Ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,035, dengan demikian hipotesis 1A diterima. Nilai koefisien dari variabel ini sebesar 6,042. Nilai tersebut membuktikan bahwa *firm size* berhubungan positif dengan IDI. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Alali dan Romero (2012); Larran dan Giner (2002); Deberency, Gray dan Rahman (2002) dan Oyelere, Laswad dan Fisher (2003). Perusahaan besar dibawah tekanan besar untuk memberikan informasi sebagai konsekuensi dari adanya investor potensial yang tertarik terhadap perusahaan besar, perusahaan besar cenderung memiliki lebih banyak konflik kepentingan dan *agency cost* akan meningkat sesuai dengan ukuran perusahaan. Pengungkapan informasi secara sukarela dapat mengurangi asimetri informasi (Sanches, Dominguez dan Alvarez, 2011)

dan menurunkan *agency cost* (Oyelere, Laswad dan Fisher, 2003). Oleh karena itu, perusahaan besar memiliki insentif untuk menyebarkan informasi melalui internet sebagai cara untuk mengurangi *agency cost*. Biaya mengungkapkan informasi melalui internet mungkin akan meningkat, tetapi perusahaan besar mampu memenuhi biaya tersebut (Oyelere, Laswad dan Fisher, 2003). Sehingga, walaupun biaya pengungkapan informasi meningkat, tetapi perusahaan tetap perlu untuk mengungkapkan informasi yang lebih lanjut karena adanya investor potensial yang tertarik terhadap perusahaan dan untuk mengurangi *agency cost* (Marston dan Polei, 2004).

Variabel *profitability* terbukti memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap IDI dengan tingkat signifikansi sebesar 0,973 sehingga hipotesis 1B ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Alali dan Romero (2012) dan Xiao, Yang dan Chow (2004) yang membuktikan profitabilitas tidak berhubungan dengan tingkat pengungkapan informasi di *website* perusahaan. Menurut Xiao, Yang dan Chow (2004), hasil yang tidak signifikan ini dikarenakan adanya *earning management* yang luas diperusahaan. *Earning management* menyebabkan *profit* perusahaan tidak menggambarkan *profit* yang sebenarnya. Manajer akan memilih untuk tidak mengungkapkan informasi yang lebih banyak karena jika manajer mengungkapkan informasi yang lebih banyak ada kemungkinan *earning management* yang dilakukan dapat terungkap. Berdasarkan penelitian Leus, Nanda dan Wysocki (2003), Indonesia merupakan negara yang berada pada urutan kedua tertinggi dalam rata-rata skor *earning management* di negara ASEAN. Dengan adanya tingkat *earning management* yang tinggi maka *profit* perusahaan Indonesia yang menjadi sampel pada penelitian ini tidak menggambarkan *profit* yang sebenarnya. Hal inilah yang menyebabkan *profitability* tidak menentukan besarnya pengungkapan informasi sukarela di *website* perusahaan.

Berdasarkan uji t, variabel *leverage* terbukti memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap IDI dengan tingkat signifikansi sebesar 0,241. Dengan demikian hipotesis 1C ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian

Alali & Romero (2012) dan Prabowo dan Tambatoh (2005). Hasil yang tidak signifikan ini dapat dijelaskan dari fakta bahwa sebagian besar pemberi pinjaman adalah bank yang memiliki akses yang lebih besar terhadap informasi perusahaan dan juga bank serta perusahaan memiliki hubungan yang dekat (Prabowo dan Tambatoh, 2005). Bank sebagai pemberi pinjaman lebih mengandalkan akses langsung terhadap informasi perusahaan daripada akses tidak langsung.

Hasil uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel *growth* terbukti memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap IDI dengan nilai signifikansi sebesar 0,318, dengan demikian hipotesis 1D ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Deberency, Gray dan Rahman (2002), Andrikopoulos dan Diakidis (2007). Hal ini dikarenakan sedikitnya perusahaan berbasis *knowledge* dalam sampel penelitian. Perusahaan berbasis *knowledge* ini seperti perusahaan yang bergerak di bidang bioteknologi dan *software* (Andrikopoulos dan Diakidis, 2007). Menurut Lev dan Sougiannis (1999) dalam Deberency, Gray dan Rahman (2002), perusahaan dengan *growth* yang tinggi serupa dengan perusahaan berteknologi tinggi. Sehingga dapat dikatakan perusahaan yang memiliki *growth* yang tinggi merupakan perusahaan dengan teknologi yang tinggi seperti perusahaan yang bergerak dalam bidang teknologi dan *software*. Sampel dalam penelitian ini kebanyakan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *agriculture, finance, consumer goods industry, mining, basic industry and chemicals, dan infrastructure, utilities dan transportation*. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Alali dan Romero (2012) yang menemukan hubungan negatif dan signifikan antara variabel *growth* terhadap IDI. Perbedaan hasil penelitian ini dikarenakan adanya perbedaan dalam jumlah sampel penelitian. Alali dan Romero (2012) menggunakan semua perusahaan yang terdaftar dalam *Buenos Aires Stock Echange* yaitu 84 perusahaan. Kemudian dari 84 perusahaan tersebut digunakan 72 perusahaan yang memiliki *website* untuk diteliti. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ 45 periode

Agustus 2011 sampai Januari 2012. Sehingga tidak dapat mewakili perusahaan dengan *growth* yang tinggi.

Variabel *international blockholder* terbukti memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap IDI dengan tingkat signifikansi sebesar 0,124, sehingga hipotesis 1E ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan Alali dan Romero (2012), Prabowo dan Tambatoh (2005). Hal ini dikarenakan investor asing masih menggunakan cara tradisional untuk mengakses informasi perusahaan atau investor asing mengakses informasi dari media lain yang juga mengungkapkan informasi seperti dari IDX (Prabowo dan Tambatoh, 2005). Sehingga perusahaan tidak mempunyai dorongan untuk mengungkapkan informasi di *website*.

Berdasarkan hasil uji t, variabel auditor Big 4 terbukti memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap IDI dengan tingkat signifikansi sebesar 0,927. Dengan demikian hipotesis 1F ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Alali dan Romero (2012). Perusahaan *Big 4* biasanya meminta klien untuk menunjukkan transparansi yang lebih besar dengan tujuan menjaga independensi dan reputasi mereka (Xiao, Yang dan Chow, 2004). Akan tetapi hal ini tidak membuat manajemen untuk mengungkapkan informasi lebih banyak di *website*, karena pengungkapan informasi merupakan keputusan manajemen bukan keputusan dari auditor. Secara umum tujuan audit adalah memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan (Elder et al., 2010). Auditor memiliki tanggung jawab menjalankan audit untuk memperoleh keyakinan apakah laporan keuangan terbebas dari salah saji material. Sehingga auditor tidak dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan sukarela perusahaan di *website*. Auditor mungkin akan memberikan saran untuk mengungkapkan informasi, tetapi keputusan untuk mengungkapkan informasi tersebut ada pada pihak manajemen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- Hasil uji F dengan signifikansi sebesar 0,149 menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berhubungan terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi sebesar 10,2% menunjukkan masih ada faktor lain diluar permodelan yang mempengaruhi variabel independen.
- Hasil uji t untuk variabel *firm size* menunjukkan hubungan positif dan signifikan terhadap IDI, sedangkan hasil uji t variabel *profitability*, *leverage*, *growth*, *international blockholder* dan auditor Big 4 menunjukkan hubungan yang tidak signifikan terhadap IDI.
- Hasil uji t menunjukkan bahwa hanya variabel *firm size* yang memiliki hubungan terhadap tingkat pengungkapan informasi perusahaan di internet, sedangkan variabel lainnya tidak memiliki hubungan.

Dalam melakukan proses penyusunan dan penyelesaian penelitian ini, peneliti menghadapi beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk penelitian berikutnya. Keterbatasan dan kendala yang dihadapi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 periode Agustus 2011-Januari 2012. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengambil sampel yang lebih luas seperti perusahaan pada sektor manufaktur, sektor keuangan dan sektor lainnya. Sehingga dapat memungkinkan perbandingan hasil antar sektor.

Penilaian yang dilakukan terhadap 45 *item* pengungkapan informasi bisa saja bersifat subjektif. Penilaian terhadap masing-masing item pengungkapan bisa saja berbeda antara tiap-tiap individu tergantung dari pemahaman masing-masing individu. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan perbandingan yang dilakukan oleh beberapa individu dalam menilai *item* pengungkapan informasi yang diungkapkan di *website*, sehingga hasil subjektivitas dapat dikurangi dan hasil penelitian yang dilakukan akan lebih valid.

Penelitian ini menilai pengungkapan informasi dengan nilai 1 dan 0. Penilaian seperti ini tidak membedakan apakah perusahaan mengungkapkan informasi yang lebih banyak daripada informasi yang diungkapkan perusahaan lainnya. Sehingga pemberian nilai ini tidak menggambarkan kuantitas dan kualitas informasi yang disampaikan perusahaan. Penelitian selanjutnya sebaiknya memberikan bobot penilaian dalam pengungkapan informasi yang dilakukan perusahaan, sehingga dapat dilihat perusahaan mana yang lebih banyak memberikan informasi di *website* nya baik secara kuantitas maupun kualitasnya.

Penelitian ini hanya terbatas pada 6 variabel independen, yaitu *firm size*, *profitability*, *leverage*, *growth*, *international blockholder* dan auditor Big 4. Penelitian ini tidak menguji efek industri terhadap tingkat pengungkapan informasi di *website* perusahaan karena adanya keterbatasan sampel penelitian. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan efek industri sebagai variabel independen dan memperluas sampel penelitian dengan menggunakan semua sektor industri yang terdaftar di BEI. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen lain seperti variabel *public ownership*, *managerial ownership* dan komisaris independen agar dapat diperoleh model penelitian yang lebih baik (nilai koefisien determinasi yang lebih tinggi).

DAFTAR PUSTAKA

- Alali, F., dan Silvia R. 2012. *The Use of the Internet for Corporate Reporting in the Mercosur (Southern common market): The Argentina case.*
- Allam, A., dan Andrew L. 2003. *Developments in Internet Financial Reporting: Review and Analysis Across Five Developed Countries.* The International Journal of Digital Accounting Research Vol. 3, No. 6, 2003, pp. 165-199.
- Andrikopoulus, A., dan Nikolaos D. 2007. *Financial Reporting Practices on the Internet: the Case of Companies Listed in the Cyprus Stock Exchange.*
- Ashbaugh, H., Karla M. J., dan Terry D. W. 1999. *Corporate Reporting on the Internet.* Accounting Horizons, 13(3), 241–257.
- Bonson, E., dan Tomas E. 2006. *Digital reporting in Eastern Europe: An empirical study.* International Journal of Accounting Information Systems, 7(4), 299–318.
- Deberency, R., Glen L. G. dan Theodore J. M. 2001. *Financial Reporting Web Sites: What Users Want in Terms of Form and Content.* International Journal of Digital Accounting Research, 1(1), 1–23.
- Deberency, R., Glen L. G., dan Asheq R. 2002. *Determinants of Internet Financial Reporting.* Journal of Accounting and Public Policy 21 (2002) 371–394.
- Elder, R. J., Mark S. B., Alvin A. A., dan Amir A. J. 2009. *Auditing and Assurance Services An integrated Approach.* Singapore: Pearson Education South Asia.
- Larran, M., dan Begona G. 2001. *The Use of the Internet for Corporate Reporting by Spanish Companies.* International Journal of Digital Accounting Research, 2(1), 53–82.
- Leus, C., Dhananjay, N., Peter D. Wysocki. 2003. *Earnings Management and Investor Protection: An International Comparison.*
- Marston, C., dan Annika P. 2004. *Corporate Reporting on the Internet by German Companies.* International Journal of Accounting Information Systems 5 (2004) 285–311.

- Nugroho, Bhuno Agung. 2005. **Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS**. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Oyelere, P., Fawzi L., dan Richard F. 2003. *Determinant of Internet Financial Reporting by New Zealand Companies*. Journal of International Financial Management and Accounting 14:1 2003.
- Prabowo, R., dan Johan J. C. T. 2005. *Internet Financial Reporting as a Voluntary Disclosure Practice: An Empirical Analysis of Indonesian Manufacturing Firms Using Order Logit Regression*.
- Puspitaningrum, D., dan Sari A. 2012. *Corporate Governance Mechanism and the Level of Internet Financial Reporting: Evidence from Indonesian Companies*. Procedia Economics and Finance 2 (2012) 157 – 166.
- Silva, M. W., dan Theodore E. C. (2004). *Determinants of Voluntary Disclosure of Financial Information On the Internet by Brazilian Firms*.
- Spanos, L., dan John M. 2006. *Internet Corporate Reporting in Greece*. European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences, 2006, Issue 7.
- Xiao, J. Z., He Y., dan Chee W. C. 2004. *The Determinants and Characteristics of Voluntary Internet-Based Disclosures by Listed Chinese Companies*. Journal of Accounting and Public Policy, 23(2004), 191–225.